

Unit25 Kaki saya terinjak di dalam kereta

Tatabahasa

Kalimat Pasif

Kalimat yang memfokuskan pada posisi pembicara, bukan pada pelaku perbuatan. Di Jepang sering menempatkan orang yang menerima/dikenai perbuatan sebagai subjek bukan pelaku perbuatan.

かつよう けい つく
活用: Vない形から作る。

Perubahan bentuk: Dibuat dari verba bentuk nai

	じしょけい 辞書形	ない形	受け身形 けい
1グループ	きく 聞く	きかない 聞かない	きかれる 聞かれる
	よむ 読む	よまない 読まない	よまれる 読まれる
	しぬ 死ぬ	しなない 死なない	しなれる 死なれる
	ふむ ふむ	ふまない ふまない	ふまれる ふまれる
2グループ	たべる 食べる	たべない 食べない	たべられる 食べられる
	みる 見る	みない 見ない	みられる 見られる
	しらべる 調べる	しらべない 調べない	しらべられる 調べられる
3グループ	する する		される される
	くる 来る		こられる 来られる

あ	い	う	え	お
か	き	く	け	こ
さ	し	す	せ	そ
た	ち	つ	て	と
な	に	ぬ	ね	の
は	ひ	ふ	へ	ほ
ま	み	む	め	も
や		ゆ		よ
ら	り	る	れ	ろ
わ	い	う	え	を

1. BがAにV(ら)れる

Adalah ungkapan yang menyatakan B sebagai penerima/yang dikenai perbuatan dalam kalimat “A ga B o suru”, dijadikan sebagai subjek. Apabila kita berbicara dari sisi B sebagai penerima/ yang dikenai perbuatan, maka ini disebut ukemi/ pasif. Pelaku perbuatan ditunjukkan oleh partikel “ni”.

例1) わたし しゅくだい わす せんせい わたし おこ
私は宿題を忘れました。先生が私を怒りました。(Saya lupa mengerjakan PR.Guru

memarahi saya)

→ (私は)宿題を忘れて、先生に怒られました。(Saya lupa mengerjakan PR, sehingga dimarahi guru.)

Biasanya penerima/ yang dikenai perbuatan adalah diri sendiri atau orang-orang yang dekat dengan diri sendiri.

例2) おとうと がっこう せんせい
弟は、学校の先生にほめられました。(Adik dipuji oleh guru)

Dalam kalimat pasif, partikel berubah seperti berikut

たなか しょうたい
田中さんはわたしを招待しました。

わたしは田中さんに招待されました。

Apabila pelaku bukan orang tetapi (misalnya perusahaan atau sekolah) maka partikel yang digunakan bukan “ni”, tetapi biasanya menggunakan “kara” (contoh3)

例3) にちようび ちち かいしゃ よ
日曜日なのに、父は会社から呼ばれました。(Walaupun Hari Minggu, ayah dipanggil oleh perusahaan.)

2. BがAに～をV(ら)れる

Adalah kalimat pasif yang menempatkan B sebagai penerima/ yang dikenai perbuatan sebagai subjek dalam kalimat A ga～oVru. Karena B mendapat pengaruh akibat perbuatan yang dilakukan oleh A, maka kalimat ini sering digunakan untuk menyatakan kerugian/ketidaknyamanan.

例1) でんしゃ なか あし ふ
電車の中で、足を踏まれました。(Kaki saya terinjak di dalam kereta)

例2) きのう ちち おとうと けいたいでんわ こわ
昨日、父は弟に携帯電話を壊されました。(Kemarin HP ayah dirusak adik)

(Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan Kaki saya, HP ayah, tetapi dalam kalimat 1 dan 2 di atas, yang mendapat pengaruh atas perbuatan (karena diinjak dan dirusak HP) bukan kaki atau HPnya tetapi saya dan ayah sebagai pemilik kaki dan HP.

3. pasif pada verba intransitif

Verba intransitive pun dapat diubah menjadi bentuk pasif. Dengan terjadinya sesuatu ada orang yang merasa terganggu atau mendapat kerugian, dan kalimat ini berbicara dari sudut pandang orang tersebut.

例1) アルバイトから帰る時、雨が降りました。(Waktu pulang dari kerja paruh waktu, hujan turun)

→ アルバイトから帰る時、雨に降られました。(Waktu pulang dari kerja paruh waktu, (saya) ke hujan)

例2) 夜中に隣の家の犬が鳴いた。Tengah malam anjing tetangga menggonggong.

→ 夜中に隣の家の犬に鳴かれて、寝られませんでした。(a) Tengah malam digonggong anjing tetangga, sehingga tidak bisa tidur. → (b) Tengah malam anjing tetangga menggonggong sehingga saya tidak bisa tidur.)

(Meskipun dalam bahasa Jepang dinyatakan dengan verba pasif tetapi karena di dalam bahasa Indonesia kalimat (a) tidak lazim, maka dalam bahasa Indonesia tetap menggunakan kalimat aktif seperti kalimat (b))

4. V(ら)れる (kalimat pasif dengan subjek benda)

Kalimat ini digunakan untuk menyatakan sesuatu yang subjeknya benda dan bukan orang secara objektif.

例1) アメリカで大統領選挙が行われました。(Di Amerika diadakan pemilihan Presiden)

Selain itu, digunakan pada saat menjelaskan tentang tempat, lukisan, novel dan sebagainya yang terkenal.

例2) このお寺は、500年前に建てられました。(Kuil ini didirikan 500 tahun yang lalu)

例3) 『ハリーポッター』シリーズは、世界中で読まれている。(Serial “Harry Potter” dibaca di seluruh dunia.)

Biasanya pelaku dalam kalimat pasif seperti ini tidak dimunculkan tetapi hanya pada saat pelaku dikhususkan saja, dinyatakan dengan “～ni yotte”.

例4) 新しいロボットが、A社によって開発された。(Robot baru ditemukan oleh perusahaan A)